

PENDIDIKAN KESEHATAN KEBERSIHAN TANGAN BERBASIS AUDIO VISUAL DI RSUD R SYAMSUDIN SH KOTA SUKABUMI

Citra Rakhmawati
Eka Susanti
Farid Widiyana Zamiul Mubarok
Hanny Krissanti
Wulandari

rakhmawaticitra@gmail.com
IIK STRADA INDONESIA

ABSTRACT

Health education is important in hospitals, because health education is an important component of the patient's recovery process and is an integral part of professional nursing practice. Objectives: to increase public knowledge about the importance of hand hygiene, to prevent infection and disease and to disseminate information to Caregiver Professionals (PPA) regarding the latest features in the SIDEK application, namely audio-visual (video) based education. Implementation Methods: Coordination with hospital management regarding adding audio-visual-based health education media features in the SIDEK APPLICATION, adding audio-visual-based health education media features in the SIDEK application, making audio-visual-based health education media, conducting outreach about the addition of audio-based health education media visualization in the SIDEK application, providing health education to patient caregivers about hand hygiene using audio-visual media, distributing hand sanitizers to patient caregivers. Results: there is an increase in public knowledge about hand hygiene and based on the results of interviews with patient caregivers about providing health education 95% chose audio-visual media (video) over leaflet media. Conclusion: There is a new feature added to the SIDEK application at RSUD R Syamsudin SH, namely audio-visual (video)-based health education media. The implementation of health education based on audio-visual media on hand hygiene is proven to increase public knowledge about hand hygiene.

Keywords: health education, hand hygiene, audio visual.

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan penting dilaksanakan di rumah sakit, karena pendidikan kesehatan adalah komponen penting dari proses kesembuhan pasien dan merupakan bagian integral dari praktik keperawatan profesional. Tujuan: untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kebersihan tangan, untuk mencegah terjadinya infeksi dan penyakit dan melakukan sosialisasi kepada Profesional Pemberi Asuhan (PPA) mengenai fitur terbaru di aplikasi SIDEK yaitu pendidikan berbasis audio visual (video). Metoda Pelaksanaan: Koordinasi dengan manajemen rumah sakit tentang penambahan fitur media pendidikan kesehatan berbasis audio visual di dalam APLIKASI SIDEK, menambahkan fitur media pendidikan kesehatan berbasis audio visual dalam aplikasi SIDEK, pembuatan media Pendidikan kesehatan berbasis audio visual, melakukan sosialisasi penambahan media pendidikan kesehatan berbasis audio visual dalam aplikasi SIDEK, melakukan pendidikan kesehatan kepada penunggu pasien tentang kebersihan tangan menggunakan media audio visual, membagikan *hand sanitizer* kepada penunggu pasien. Hasil: terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kebersihan tangan dan berdasarkan hasil wawancara dengan penunggu pasien tentang pemberian pendidikan kesehatan 95 % memilih media audio visual (video) dibandingkan media *leaflet*. Kesimpulan: Terdapat penambahan fitur terbaru pada aplikasi SIDEK di RSUD R Syamsudin SH yaitu media pendidikan kesehatan berbasis audio visual (video). Pelaksanaan pendidikan kesehatan berbasis media audio visual kebersihan tangan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebersihan tangan.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, kebersihan tangan, audio visual.

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan adalah salah satu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran dimana dalam hal ini perawat melakukan perannya sebagai educator atau perawat pendididik. Upaya pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode dengan target memberikan pemahaman serta perubahan perilaku yang dinamis dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi/teori dari seseorang ke orang lain dan hanya seperangkat prosedur, tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri individu, keluarga ataupun kelompok.

Menurut Widyawati (2020) pendidikan kesehatan adalah Proses perubahan perilaku kesehatan yang dinamis, bukan hanya proses pemindahan materi dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur. Hal ini dapat didefinisikan sebagai prinsip dimana individu dan kelompok orang belajar untuk berperilaku dengan cara yang kondusif untuk promosi, pemeliharaan, atau peningkatan derajat kesehatan.

Pendidikan kesehatan penting dilaksanakan di rumah sakit, karena pendidikan kesehatan adalah komponen penting dari proses kesembuhan pasien dan merupakan bagian integral dari praktik keperawatan profesional. Pendidikan kesehatan juga merupakan salah satu elemen yang diakreditasi di rumah sakit. Pendidikan kesehatan di rumah sakit merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seorang perawat kepada klien.

Salah satu metode pendidikan kesehatan yang sering dilakukan oleh seorang perawat di rumah sakit kepada kliennya adalah dengan metode ceramah dan tanya jawab namun dalam pelaksanaannya metode ini tidak didukung dengan variasi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, sehingga memungkinkan kekurangan pemahaman klien terhadap materi yang disampaikan oleh perawat.

Di RSUD R Syamsudin Kota Sukabumi, media pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan yang sering digunakan oleh perawat di ruang perawatan umumnya berbentuk media cetak (*leaflet*) karena belum ada alternatif media pembelajaran yang lain yang tersedia di ruang perawatan, misalnya dengan media audio visual. Media cetak (*leaflet*) tersebut bisa di *download* di unduh dari aplikasi Sistem Dokumentasi Edukasi Kesehatan (selanjutnya dising-

kat SIDEK, sesuai nama aplikasinya). Seiring dengan tuntutan yang berasal dari internal dan eksternal rumah sakit, maka SIDEK tersebut harus ada perkembangan/perubahan agar mudah akses dan mudah dioperasionalkan oleh seluruh Profesional Pemberi Asuhan (PPA) rumah sakit yang membutuhkan, maka dari itu kami menginisiasi untuk perubahan tersebut, yaitu dengan menambahkan alternatif media edukasi ke dalam aplikasi SIDEK dalam bentuk audio visual serta menginisiasi bahwa SIDEK ini bisa digunakan untuk semua Profesional Pemberi Asuhan (PPA) yang ada di Rumah Sakit.

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada 40 responden di ruang Haji Muhammad Muraz (HMM) lantai 3 RSUD R Syamsudin SH mengenai kebersihan tangan didapatkan rata-rata nilai pengetahuan yaitu 40 (rentang nilai 0-100). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang kebersihan tangan masih rendah. Dari hasil wawancara dengan responden mengenai media edukasi, dari 40 responden, 38 orang (95%) memilih media video dibandingkan dengan media *leaflet* sebagai media kebersihan tangan di ruang HMM Lt.3 RSUD R Syamsudin, SH Kota Sukabumi.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kebersihan tangan untuk mencegah terjadinya infeksi dan penyakit, (2) Melakukan sosialisasi kepada Profesional Pemberi Asuhan (PPA) mengenai fitur terbaru di aplikasi SIDEK yaitu pendidikan berbasis audio visual (video).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap.

Tahap pertama melakukan koordinasi dengan manajemen rumah sakit bagian Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM RS) tentang penambahan fitur media pendidikan kesehatan berbasis audio visual (video) di dalam APLIKASI SIDEK. Dokumentasi disajikan pada gambar 1.

Tahap kedua melakukan koordinasi dengan bagian promosi kesehatan Rumah Sakit (PKRS) untuk melengkapi fitur SIDEK sebelumnya yaitu fitur power point, fitur *leaflet* dan fitur satuan acara penyuluhan (Gambar 2). Kelompok melakukan diskusi untuk menambahkan fitur media pendidikan kesehatan berbasis audio visual dalam aplikasi SIDEK.

Tahap ketiga melakukan trial pembuatan media Pendidikan kesehatan yang akan di unggah ke dalam aplikasi SIDEK (Gambar 3). Salah

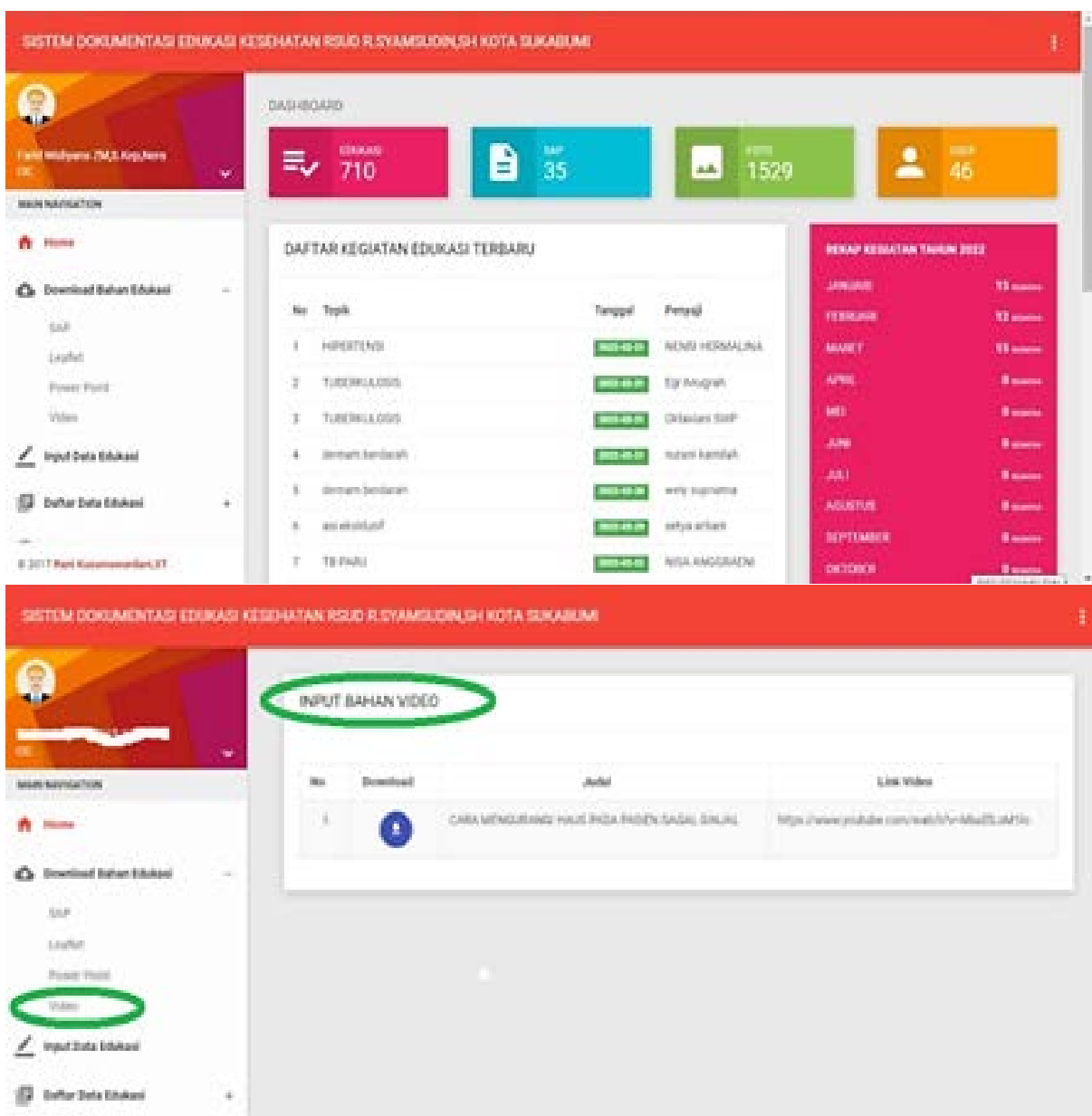
satunya dengan pembuatan edukasi yang berbasis audio visual (video) tentang kebersihan tangan. Pemilihan video tersebut dilatarbelakangi oleh Pandemi COVID-19 dan membantu meningkatkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Tahap keempat Pembuatan edukasi berbasis audio visual tersebut dilakukan di lingkungan rumah sakit dengan latar belakang taman yang mendukung *Go Green Hospital* yang dibantu oleh Tim PKRS dengan Scrift yang sudah disepakati dan sesuai kaidah edukasi yang ada di RS R Syamsudin SH Kota Sukabumi. Dokumentasi saat pembuatan video dapat dilihat pada gambar 4.



Sumber: SIMRS RSUD R. Syamsudin SH Kota Sukabumi

Gambar 1
Koordinasi dengan SIM RS



Sumber: Aplikasi SIDEK RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi

Gambar 2
Penambahan Fitur Video Dalam Aplikasi SIDEK oleh SIM RS

VIDEO EDUKASI KEBERSIHAN TANGAN



Sumber: PKRS RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi

Gambar 3
Trial Pembuatan Media Pendidikan Kesehatan yang Akan di Unggah ke Dalam Aplikasi SIDEK



Sumber: PKRS RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi

Gambar 4
Pembuatan Video Kebersihan Tangan

Tahap kelima Melakukan sosialisasi penambahan media pendidikan kesehatan berbasis audio visual (video) dalam aplikasi SIDEK pada petugas di RS R Syamsudin SH dengan menggunakan online zoom meeting karena masa pandemi COVID-19 ada pembatasan untuk berkumpul secara *offline* (Gambar 5).



Sumber: RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi

Gambar 5
Sosialisasi Kepada Petugas Di Ruang Rapat Manajemen

Tahap keenam melakukan koordinasi dengan bagian manajemen Rumah Sakit dan Bagian PKRS untuk melakukan trial pendidikan kesehatan kepada penunggu pasien tentang kebersihan tangan menggunakan media audio visual (video). Berdasarkan diskusi ruangan yang terpilih untuk dilakukan trial adalah ruangan rawat inap. Pemberian pendidikan kesehatan kepada penunggu pasien dapat dilihat pada gambar 6.



Sumber: Gedung HMM lantai 3 RSUD R. Syamsudin SH Kota Sukabumi

Gambar 6
Pemberian Pendidikan Kesehatan Kepada Penunggu Pasien

Tahap ke tujuh melakukan pembagian *hand sanitizer* kepada penunggu pasien dan melakukan cara mencuci tangan sesuai dengan edukasi berbasis audio visual (Gambar 7). Beberapa penunggu secara acak dipilih dan dapat melakukan cara mencuci tangan dengan benar.



Sumber: Gedung HMM lantai 3 RSUD R. Syamsudin SH Kota Sukabumi

Gambar 7
Pemberian Hand Sanitizer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan berbasis audio visual (video) sudah terdapat di aplikasi SIDEK. Sosialisasi terkait fitur tambahan ini sudah di-

laksanakan kepada manajemen rumah sakit serta para pemberi asuhan di RSUD R Syamsudin SH.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual dilakukan pada penunggu pasien di ruang Haji Muhammad Muraz (HMM) RSUD R Syamsudin SH dengan peserta sebanyak 40 orang. Berdasarkan kuesioner yang sudah dibagikan untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang kebersihan tangan setelah dilakukan pendidikan kesehatan berbasis audio visual (video) kebersihan tangan, terdapat nilai rata-rata 89 (rentang 0-100). Berdasarkan hasil tersebut terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kebersihan tangan. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan penunggu pasien tentang pemberian pendidikan kesehatan 95% memilih media audio visual (video) dibandingkan media *leaflet*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif untuk memberikan pendidikan kesehatan pada remaja. Penelitian lain yang mendukung juga dilakukan oleh Hartiningsih (2018) menyatakan pendidikan kesehatan dengan media audio visual dapat meningkatkan perilaku *caregiver* dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan Penyami *et al.*, (2019) juga menyatakan pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual* dan *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, efikasi diri, dan keterampilan psikososial remaja dibandingkan dengan hanya dengan media booklet saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan adalah terdapat penambahan fitur terbaru pada aplikasi SIDEK di RSUD R Syamsudin SH yaitu media pendidikan kesehatan berbasis audio visual (video) dan pelaksanaan pendidikan kesehatan berbasis media audio visual kebersihan tangan sudah dilaksanakan di ruang HMM RSUD R Syamsudin SH dan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebersihan tangan.

Adapun saran untuk manajemen RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi bahwa penggunaan video dapat diterapkan dalam memberikan Pendidikan Kesehatan baik kepada pasien, keluarga pasien dan *professional* pemberi asuhan dan setiap ruang perawatan dapat menambahkan materi edukasi berbentuk video sesuai dengan kebutuhan di ruangan masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada segenap Civitas Hospitalia RSUD R Syamsudin SH beserta jajarannya yang sudah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan khususnya di Gedung HMM lantai 3

DAFTAR PUSTAKA

- Hartiningsih, S. N. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Media Booklet Terhadap Perilaku Caregiver Dalam Mencegah Tuberkulosis Pada Anggota Keluarga. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(3): 97. <https://doi.org/10.32504/hspj.v2i3.43>
- Penyami, Y., Prabandari, Y. S., dan Hartini, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan, Efikasi Diri Dan Keterampilan Psikososial Remaja Di Bprsr Yogyakarta. [Http://Etd.Repository.Ugm.Ac.Id](http://Etd.Repository.Ugm.Ac.Id). Diakses tanggal 18 September 2021
- Pratiwi, A. W. E., Afriyani, L. D., dan Adil, Z. (2019). Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Media Audio Visual Pada Remaja Putri Di Smk Nu Ungaran. *Journal of Holistics and Health Science*, 5 (293): 1–10.
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan* (F. A. Sihotang, Havija., Rizki (ed.); 1st ed.). Medan.